

**GAYA KEPEMIMPINAN *MUDÎR* DALAM PENGELOLAAN
PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN (STUDI
KASUS PADA PONDOK PESANTREN DI KOTA
BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR)**

TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Manajemen Pendidikan Islam**

**Oleh:
HENDRA ANI ISWIYANTO
NIM. 13.0253.1217**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) ANTASARI
PASCASARJANA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
BANJARMASIN
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hendra Ani Iswiyanto
NIM : 13.0253.1217
Tempat Tanggal lahir : Samarinda, 19 April 1988
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Gaya Kepemimpinan *Mudîr* Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur)" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Hendra Ani Iswiyanto

PERSETUJUAN TESIS

**GAYA KEPEMIMPINAN *MUDÎR* DALAM PENGELOLAAN
PONDOK PESANTREN TAHFIZHUL QUR'AN (STUDI
KASUS PADA PONDOK PESANTREN DI KOTA
BALIKPAPAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR)**

Yang dipersembahkan dan disusun oleh :

**HENDRA ANI ISWIYANTO
NIM. 13.0253.1217**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed.

Tanggal : 22 Februari 2017

Dr. Ahmad Salabi, M.Pd.

Tanggal : 22 Februari 2017

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا
ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين.

Segala puji hanya milik Allah SWT. Zat Maha pengatur dan pemelihara seluruh alam semesta ini, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, ‘inayah, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Gaya Kepemimpinan *Mudîr* Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur’an”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan terbaik Baginda Nabi Muhammad SAW. beserta para sahabat dan seluruh pengikutnya yang Istiqomah hingga akhir Zaman.

Ucapan terima kasih yang tulus, walaupun peneliti sangat menyadari ucapan terima kasih ini tidak dapat menyamai apalagi dapat membalas jasa. Ucapan terima kasih ini peneliti haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam terselesaikannya tesis ini. Karena tanpa suntikan doa, spirit, motivasi, dorongan, saran, kritik, dan bantuan dari berbagai pihak, tanpa semua itu rasanya sulit tesis ini dapat terselesaikan. Dengan segala keikhlasan dan kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Ibu Dra. Inna Muthmainnah, M.A. Ph.D., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan perhatian dan motivasi sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

3. Bapak Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed., selaku Pembimbing I dalam penulisan tesis ini. Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, tenaga dan pikiran yang diluangkan serta segala bentuk bimbingan yang telah diberikan sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Bapak Dr. Ahmad Salabi, M.Pd., selaku Pembimbing II dalam penulisan tesis ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas segala bimbingan, kebaikan dan perhatian yang diberikan sampai tesis ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu, bimbingan arahan dan pengetahuannya kepada peneliti selama berstudi pada program Pascasarjana ini.
6. Pimpinan dan staf perpustakaan Pascasarjana dan Perpustakaan Induk IAIN Antasari Banjarmasin yang memberikan pelayanan kepada peneliti dalam rangka menggali dan mengumpulkan buku-buku serta sejumlah informasi mengenai berbagai masalah yang dibahas dalam tulisan ini.
7. Pimpinan (*Mudîr*) dan seluruh civitas Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an *Ahlu Shuffah*, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an IDC dan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits *Al-Mukhlisîn* Balikpapan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan terima kasih yang atas segala bantuan, kebaikan, waktu, pikiran dan juga izin untuk meneliti, sehingga penelitian tesis ini dapat terselesaikan.
8. Bapak Pimpinan Ponpes Hidayatullah, Ketua YPPH, Ketua LPPH, Ketua STIS, Pembantu Ketua I, II, III STIS dan seluruh Dosen-dosen STIS

Hidayatullah Balikpapan yang telah memberikan dorongan dan dukungan dana dan do'a sehingga dalam proses studi dapat berjalan dengan lancar.

9. Kepada kedua orang tua kami, adik, mertua, serta Istri tercinta Yumni Fajrina, yang selalu memberikan doa, cinta, perhatian dan kasih sayangnya sehingga peneliti terus bersemangat dalam menyelesaikan tesis ini.
10. Bapak Gubernur Kaltim atas program Beasiswa Kaltim Cemerlangnya, dukungan berupa bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada peneliti
11. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 PPS IAIN Antasari kelas Balikpapan sebagai mitra studi melalui diskusi dan dialog.

Peneliti menyadari bahwa tulisan ini merupakan usaha maksimal yang dapat dilakukan, namun peneliti rasakan masih banyak kekurangan, kelemahan, dan keterbatasannya. Oleh karena itu segala masukan, arahan, saran dan bimbingan dari semua pihak yang bersifat konstruktif dalam upaya penyempurnaan tulisan ini peneliti terima dengan senang hati. Peneliti berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasi selama menjalani perkuliahan, semoga Allah swt membalas semua amal baik itu dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda serta ampunan-Nya atas dosa dan kesalahan yang telah kita lakukan, Jazaakallahu khairan katsiraa. Amin.

Banjarmasin, 20 Februari 2017

Hendra Ani Iswiyanto
NIM : 13.0253.1217

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman Transliterasi ini diadaptasi dan dimodifikasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 yang diperbaharui oleh Balitbang dan Diklat Keagamaan, Proyek Pengkajian Dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama Tahun 2003.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Bentuk Lambang
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
أ	A		
إ	I		
ؤ	U		
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	TS	Te dan Es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	Ha dengan garis di bawah
خ	Kha	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	DZ	De dan Zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	SH	Es dan Ha
ض	Dlad	DH	De dan Ha

ط	Tha	TH	Te dan Ha
ظ	Zha	ZH	Zet dan Ha
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harkat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
َ	<i>Fathah</i>	A	A	كَتَبَ
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I	ذُكِرَ
ُ	<i>Dhammah</i>	U	U	قُلُوبٌ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh
اِي	<i>Fathah dan Ya</i>	Ai	a dan i	كَيْفَ
يِي	<i>Kasrah dan Ya</i>	Iy	i dan y	إِسْلَامِي
اُو	<i>Fathah dan Waw</i>	Au	a dan u	هُوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda atau Harkat	Nama	Huruf Gabungan	Nama	Contoh
اَ / اِ	Fathah dan alif atau ya (alif Maqsurah)	â	a dan tanda ^ di atas	قَالَ رَمَى
يِ	Kasrah dan ya	î	i dan tanda ^ di atas	قِيلَ
وُ	Dhammah dan waw	û	u dan tanda ^ di atas	يُقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua yaitu:

a. Ta Marbutah Berharkat

Ta marbutah yang berharkat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Sukun

Ta marbutah yang berharkat sukun, transliterasinya adalah /h/. Kalau kata yang berakhiran *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan

kata sandang "al" yang dipisahkan, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/, tetapi apabila disambung ditransliterasikan dengan /t/. contoh:

طَلْحَةُ - *Thalhah*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *Rawdhah al-athfâl/rawdhatulathfâl*

5. Syaddah

Syaddah atau *tasydid* atau konsonan ganda yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebutan tanda, yaitu tanda *syaddah* atau tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yang sama, yaitu huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

رَبَّنَا - *rabbanâ*

الْبِرُّ - *al-birru*

نُعْمٌ - *nu'ima*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Yaitu: ال dalam transliterasi ini kata sandang itu ditulis dgn "al" dan dipisahkan dari kata yang mengikuti dengan tanda sempang (-). Contoh:

الشَّمْسُ - *al-syamsu*

الْقَلَمُ - *al-qalamu*

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Akan tetapi itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir

kata. Jika *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

يَأْخُذُونَ	- <i>ya'khudzûna</i> (hamzah di tengah)
النَّوْءُ	- <i>al-naw'u</i> (hamzah di akhir)
إِنَّ	- <i>inna</i> (hamzah di awal tanpa apostrof)
أَمْرٌ	- <i>umirtu</i> (hamzah) di awal tanpa apostrof)
أَكَلٌ	- <i>akala</i> (hamzah di awal tanpa apostrof)

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *ism*, maupun *harf*, ditulis saling terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan, maka dalam transliterasinya juga dirangkaikan. Contoh:

إِسْمُ الْفَاعِلِ	- <i>Ismu_al-Fâ'il</i>
مَفْعُولٌ بِهِ	- <i>Maf'ûl <u>bih</u></i> (= <i>bi hi</i>)

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital ini seperti apa yang berlaku dalam EYD. Di antaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Jika nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	- <i><u>Wa</u> mâ <u>Muhammadun</u> illâ rasûlun</i>
--------------------------------	--

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, sehingga jika ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan. Contoh:

اللَّهُ الصَّمَدُ

- *Allâhu al-Shamad*

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ

- *Nashrun minallâhi*

ABSTRAK

Hendra Ani Iswiyanto: Gaya Kepemimpinan *Mudîr* Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur). Di bawah bimbingan I: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed., dan II: Dr. Ahmad Salabi, M.Pd., Tesis Pada Program Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, 2017.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, *Mudîr*, Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an

Kepemimpinan di lembaga pendidikan Islam mempengaruhi lingkungan dalam merealisasikan visi dan misi, termasuk kepemimpinan di pondok pesantren. Keberhasilan suatu kepemimpinan bergantung pada gaya kepemimpinan seseorang. Pondok pesantren tahfizhul qur'an bertujuan untuk melahirkan penghafal qur'an yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an tetapi juga berakhlak mulia, cerdas, mandiri dan memiliki tanggung jawab. Tujuan itu dapat tercapai dengan pengelolaan yang baik oleh pimpinannya. Peneliti melihat beberapa pondok pesantren tahfizhul qur'an ada yang berkembang dan tidak berkembang. Peneliti menemukan bahwa salah satu faktor berkembang dan tidak berkembangnya di sebabkan oleh pengaruh gaya kepemimpinan. Penelitian ini difokuskan pada gaya kepemimpinan *Mudîr* dalam pengelolaan Pondok pesantren tahfizhul Qur'an.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, objek penelitian adalah gaya kepemimpinan *Mudîr* dalam pengelolaan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur dengan subjek penelitian adalah pimpinan (*Mudîr*), kepala bidang, staf, guru-guru dan pengasuh di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an di Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur. Data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian di analisis melalui tahapan koleksi data, reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Gaya Kepemimpinan yang di terapkan oleh *Mudîr* Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an *Ahlus Shuffah* Balikpapan ada empat yaitu: (a) Gaya kepemimpinan pseudo demokratis (semi demokratis). Indikasinya adalah dalam pengambilan keputusan sering secara sepihak (tanpa melibatkan bawahan) dan melalui sebuah musyawarah, dalam menetapkan tujuan dan sasaran-sasaran pimpinan mempunyai otoritas penuh baik menetapkan secara sepihak maupun dalam sebuah musyawarah, (b) Gaya kepemimpinan otoriter. *Mudîr* terlibat langsung dalam pengawasan dan supervisi yang bersifat tegas dan ketat, terutama dalam hal teknis di lapangan harus sesuai dengan perintah dan keinginan pimpinan (c) Gaya kepemimpinan situasional. Hal ini ditunjukkan dalam pendelegasian tugas berdasarkan tingkat kematangan bawahan yaitu kemauan dan kemampuan bawahan dalam menjalankan tugas yang didelegasikan. (d) Gaya Kepemimpinan Partisipatif (demokratis). Hal ini di tunjukkan dalam membangun komunikasi dengan bawahan, dan pemberian

motivasi oleh *Mudîr* kepada bawahannya dan santri tahfizh. Selanjutnya, (2) Gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh *Mudîr* Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an *Islamic Development Center* (IDC) Balikpapan ada tiga yaitu: (a) Gaya Kepemimpinan demokrasi (partisipatif). Hal ini ditunjukkan dalam pengambilan keputusan *Mudîr* bermusyawarah dengan pembina dan bawahan, dalam menetapkan tujuan dan sasaran-sasaran *Mudîr* berkoordinasi dengan para bawahannya, dalam pengawasan dan supervisi kepada bawahan, dan pemberian motivasi yang dilakukan *Mudîr* kepada bawahan dan santri. (b) Gaya kepemimpinan situasional. Indikasinya dalam pendelegasian tugas berdasarkan tingkat kemauan dan kemampuan bawahan. (c) Gaya kepemimpinan transformasional. Hal ini terlihat pada komunikasi yang dibangun mengarah pada pendekatan kekeluargaan. Kemudian, (3) Gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh *Mudîr* Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits *Al-Mukhlisin* Balikpapan yaitu dengan gaya kepemimpinan demokratis (partisipatif). Hal ini di lakukan dalam pengambilan keputusan dengan bermusyawarah dan melibatkan berbagai pihak (*civitas*) di pondok pesantren, pendelegasian tugas kepada bawahan dengan membangkitkan inisiatif, memberikan kebebasan berkeaktifitas di bidangnya masing-masing, dalam menetapkan tujuan dan sasaran-sasaran, dalam membangun komunikasi dengan bawahan, dalam pengawasan dan supervisi kepada bawahan dan pemberian motivasi yang disampaikan oleh *Mudîr* kepada bawahan dan santrinya berupa ceramah dan nasehat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Signifikansi Penelitian	15
E. Definisi Operasional.....	17
F. Penelitian Terdahulu	19
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kepemimpinan	22
1. Definisi Kepemimpinan	22
2. Kepemimpinan Dalam Islam.....	27
3. Fungsi Kepemimpinan	31
4. Gaya Kepemimpinan.....	33
5. Pendekatan Dalam Kepemimpinan.....	55
6. Kepemimpinan dalam Pengelolaan Organisasi.....	64
B. Pondok Pesantren	88
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	89
2. Sejarah Pondok Pesantren	90
3. Tujuan Pendidikan Pondok Pesantren.....	92
4. Karakteristik Pondok Pesantren.	93
5. Tipologi Pondok Pesantren.	97
6. Sistem Pendidikan Pondok Pesantren	99

7. Manajemen Kepemimpinan Pondok Pesantren	101
C. Tahfizh Al-Qur'an.....	103
1. Pengertian Tahfizh	103
2. Tahfizhul Qur'an.....	105
3. Manfaat Akademis Tahfizhul Qur'an	107
4. Keutamaan Tahfizh Al-Qur'an	109
D. Kerangka Pemikiran.....	111
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	116
B. Lokasi Penelitian.....	118
C. Subjek dan Objek Penelitian	119
D. Data dan Sumber Data	119
E. Teknik Pengumpulan Data.....	121
F. Analisis Data	124
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	130
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Setting Gambaran Umum Penelitian.....	134
1. Setting Gambaran Umum Penelitian di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ahlus Shuffah.....	134
2. Setting Gambaran Umum Penelitian di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Islamic Development Center</i> (IDC)....	163
3. Setting Gambaran Umum Penelitian di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits Al-Mukhlisin.....	191
B. Paparan Data Penelitian dan Pembahasan Tentang Gaya Kepemimpinan Mudîr Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an	223
1. Pengambilan Keputusan.....	224
a. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ahlus Shuffah.	224
b. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Islamic Development Center</i> (IDC)	228
c. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits Al-Mukhlisin	232
2. Pendelegasian Tugas	244
a. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ahlus Shuffah.	244
b. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Islamic Development Center</i> (IDC)	248
c. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits Al-Mukhlisin	251
3. Menetapkan Tujuan dan Sasaran	263
a. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ahlus Shuffah.	263

b. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Islamic Development Center</i> (IDC)	267
c. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits Al-Mukhlisin	269
4. Membangun Komunikasi	280
a. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ahlus Shuffah.	280
b. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Islamic Development Center</i> (IDC)	283
c. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits Al-Mukhlisin	286
5. Pengawasan dan Supervisi	300
a. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ahlus Shuffah.	300
b. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Islamic Development Center</i> (IDC)	303
c. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits Al-Mukhlisin	307
6. Pemberian Motivasi	320
a. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Ahlus Shuffah.	320
b. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Islamic Development Center</i> (IDC)	323
c. Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits Al-Mukhlisin	325
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	337
B. Saran-saran	340
DAFTAR PUSTAKA	342
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	351
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1 : Data Struktural Ustadz Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Ahlu Suffah</i> Putra Balikpapan	158
Tabel 2 : Data Struktural Ustadzah Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Ahlu Suffah</i> Putri Balikpapan	159
Tabel 3 : Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>Ahlu Suffah</i> Balikpapan.....	161
Tabel 4 : Jadwal Kegiatan Rutin Santri Pondok Pesantren Tahfizhul IDC Balikpapan.....	181
Tabel 5 : Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an IDC	189
Tabel 6 : Jadwal rutin kegiatan santri di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits <i>Al-Mukhlisin</i> Balikpapan	216
Tabel 7 : Data Struktural Ustadz di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits <i>Al-Mukhlisin</i> Balikpapan	219
Tabel 8 : Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits <i>Al-Mukhlisin</i> Balikpapan	220
Tabel 9 : Kesimpulan.....	338

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 : Langkah-langkah Analisis	125
Gambar 2 : Analisis Data	126
Gambar 3 : Uji Kredibilitas data dalam penelitian Kualitatif	131
Gambar 4 : Triangulasi Teknik	132
Gambar 5 : Triangulasi Sumber	133
Gambar 6 : Triangulasi Waktu	133
Gambar 7 : Foto Pimpinan PonPes Tahfizhul Qur'an <i>AhluS Suffah</i>	135
Gambar 8 : Foto Bangunan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>AhluS Suffah</i> Balikpapan	137
Gambar 9 : Foto Papan Nama Pondok Pesantren <i>AhluS Suffah</i>	140
Gambar 10 : Foto Denah Peta Penguasaan Tanah di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>AhluS Suffah</i> Balikpapan	141
Gambar 11 : Foto Bantuan Pesangan Tiang Listrik di Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an <i>AhluS Suffah</i> Balikpapan	144
Gambar 12 : Foto Kegiatan Santri <i>AhluS Suffah</i> Menyetorkan Hafalan	147
Gambar 13 : Foto Kegiatan Santri <i>AhluS Suffah</i> di Ruang Belajar	150
Gambar 14 : Foto Kegiatan Santri <i>AhluS Suffah</i> di Asrama	152
Gambar 15 : Foto Kegiatan Santri <i>AhluS Suffah</i> di Masjid	153
Gambar 16 : Foto Halaqoh Santri Putri <i>AhluS Suffah</i>	154
Gambar 17 : Foto Halaqoh Santri Putra <i>AhluS Suffah</i>	154
Gambar 18 : Foto Kegiatan Santri Kerja Bakti Bersama Pimpinan	155
Gambar 19 : Foto Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an IDC	164
Gambar 20 : Foto Kegiatan Santri di Lokasi Pondok Pesantren IDC	168
Gambar 21 : Foto Santri Berhalaqoh Bersama <i>Mudir</i> Ponpes IDC	176
Gambar 22 : Foto Kegiatan Ekstrakurikuler Santri Tahfizh IDC	177
Gambar 23 : Foto <i>Mudir</i> Ponpes IDC Memberikan <i>Reward</i> Kepada Santri	179
Gambar 24 : Data Struktural ustadz di Pondok Pesantren IDC Balikpapan	183
Gambar 25 : Foto Pimpinan Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits <i>Al-Mukhlisin</i> Balikpapan	194
Gambar 26 : Foto Area Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits <i>Al-Mukhlisin</i> Balikpapan	196
Gambar 27 : Foto Papan Nama Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an dan Hadits <i>Al-Mukhlisin</i> Balikpapan	197
Gambar 28 : Foto Papan Nama Masjid <i>Al-Mukhlisin</i>	201
Gambar 29 : Foto Acara Lulusan Santri Tahfizh <i>Al-Mukhlisin</i>	204
Gambar 30 : Foto Pembinaan Santri <i>Al-Mukhlisin</i> di Ruang Kelas	206
Gambar 31 : Foto Pembinaan Santri <i>Al-Mukhlisin</i> di Lapangan	209
Gambar 32 : Foto Pembinaan Santri <i>Al-Mukhlisin</i> di Asrama	211
Gambar 33 : Foto Santri <i>Al-Mukhlisin</i> Sedang Berhalaqoh	214
Gambar 34 : Foto Santri <i>Al-Mukhlisin</i> Sedang Menyetor Hafalan Baru	214
Gambar 35 : Foto Pengurus Pondok Pesantren <i>Al-Mukhlisin</i> Balikpapan	218